



## ABSTRAK

**ZU H R I, NIM : 31394107083 ; Judul Penelitian : “ RENKONSTRUKSI MODEL MAJELIS TA’LIM DALAM PEMBINAAN KETAHANAN KELUARGA DI PROVINSI RIAU “**

Majelis ta’lim merupakan salah satu bentuk pendidikan Islam yang bersifat nonformal. Majelis ta’lim telah memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam. Majelis Ta’lim dapat membantu proses perkembangan pemahaman dalam hidup beragama dan bermasyarakat bagi setiap jamaahnya. Kiprah majelis ta’lim ini telah terbukti dalam perjalanan pertumbuhan dan perkembangannya.

Akhir-akhir ini, fungsi dan peran majelis ta’lim direduksi, sehingga sempit dan kurang optimal perannya di tengah-tengah umat, terutama dalam upaya pembinaan ketahanan keluarga khususnya di provinsi Riau.

Pada umumnya majelis ta’lim itu diselenggarakan seadanya, sebagai kelompok pengajian, perwiridan yang diikuti oleh umat Islam khususnya ibu-ibu secara sukarela, dan tanpa manajemen kegiatan yang bagus serta perencanaan yang matang sebelumnya. Model majelis ta’lim yang masih bersifat tradisional ini tidak mampu menjawab persoalan-persoalan yang ada. Mestinya majelis ta’lim dikelola sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal yang mampu menjawab dan menawarkan solusi tantangan perkembangan zaman. Terutama akhir-akhir ini masalah keluarga menjadi persoalan yang sangat serius didalam kehidupan masyarakat, sehingga membutuhkan peran dan kiprah majelis ta’lim yang lebih maksimal.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) berfokus pada rekonstruksi majelis ta’lim di Riau. Dalam membahas penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data digunakan observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

Rekonstruksi majelis ta’lim Riau dilakukan agar menjadikan majelis ta’lim bisa maksimal berkiprah di masyarakat, mampu berperan dalam mengatasi dan memberi solusi problema umat, khususnya dalam upaya pembinaan ketahanan keluarga di Riau, meliputi; Struktur dan program kerja pengurus; Rencana dan jadwal kegiatan; Materi dan bahan-bahan (kurikulum baku); Penceramah dan nara sumber yang kompeten (kualifikasi pendidikan); Sarana dan prasarana kegiatan yang memadai; Metode dan pendekatan dalam kegiatan pembinaan; Evaluasi kegiatan pembinaan; Tindak lanjut (follow up) evaluasi kegiatan; Sertifikat atau tanda keberhasilan peserta pembinaan; Jenjang atau tingkatan kegiatan pembinaan; Aturan dan tata tertib kegiatan; Buku atau bahan bacaan penunjang kegiatan (perpustakaan); Sumber dana yang memadai; Jaminan mutu yang terukur; Kerjasama dengan organisasi dan instansi terkait dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan (BKKBN, Dinas Sosial, Organisasi-organisasi Wanita dll).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

زهري، 31394107083 :عنوان البحث: " التجمعات غير الرسمية النموذج العائلي في تعزيز الصمود في مقاطعة رياو "

التجمعات غير الرسمية هي نموذج واحد من الإسلام الذي هو التعليم غير النظامي. وكان التجمعات غير الرسمية دورا وظيفية هامة جدا في نمو وتطور التعليم الإسلامي. يمكن الجمعية مساعدة عملية التنمية في فهم الحياة الدينية والاجتماعية لكل جماعة. وقد ثبت مثلية التجمعات غير الرسمية في سياق النمو والتنمية.

في الأونة الأخيرة، وظيفية ودور التجمعات غير الرسمية خفضت، لذلك ضيق وأقل من دور الأمتل في وسط الناس، وخاصة في جهودها لتعزيز صمود الأسر، وخاصة في محافظة رياو.

بصفة عامة، والتجمعات غير الرسمية التي عقدت الطعام المتوفر، ومجموعة الدراسة، تليها المسلمين وخاصة الأمهات طوعا ودون أنشطة إدارة جيدة، فضلا عن التخطيط الدقيق مسبقا. نموذج التجمعات غير الرسمية لا تزال التقليدية غير قادرة على معالجة بعض القائمة. صحيح تمكنت التجمعات غير الرسمية إلى مؤسسات التربية الإسلامية غير الرسمية قادرة على الاستجابة للتحديات وتقديم حلول العصر. وخاصة في الأونة الأخيرة مشاكل الأسرة تصبح مشكلة خطيرة جدا في حياة المجتمع، مما يتطلب الدور والسعي وراء التجمعات غير الرسمية على الحد الأقصى.

هذا البحث هو بحث ميداني (بحث ميداني) يركز على إعادة بناء التجمعات غير الرسمية في رياو. في مناقشة هذه الدراسة استخدام المنهج الوصفي النوعي، في حين أن أساليب جمع البيانات المستخدمة الملاحظة والمقابلة (مقابلة) والوثائق.

رياو التجمعات غير الرسمية إعادة الإعمار القيام به من أجل جعل يمكن القصوى تجمعات غير الرسمية المشاركة في المجتمع، وقادرة على المشاركة وتقديم الحلول للتغلب على مشاكل الناس، وخاصة لتعزيز صمود الأسر في رياو، تشمل؛ هيكل وبرنامج عمل الإداريين. خطة وجدول الأنشطة؛ المسألة والمواد (المناهج الخام)؛ رئيس وخبراء أكفاء (المؤهلات العلمية)؛ المرافق والبنية التحتية والأنشطة المناسبة؛ طرق وأساليب في الأنشطة الإنمائية؛ تقييم أنشطة التنمية؛ المتابعة (متابعة) تقييم الأنشطة؛ شهادة أو علامة النجاح تدريب المشاركين. مستوى أو مستويات النشاط والتنمية؛ القواعد والنشاط النظام؛ كتب أو طة (مكتبة)؛ الموارد المالية الكافية؛ ضمان الجودة قابلة للقياس. التعاون مع المنظمات والهيئات المشاركة في تخطيط وتنفيذ الأنشطة، الخدمات الاجتماعية، المنظمات النسائية، وما إلى ذلك).

## ABSTRACT

Z U H R I, NIM: 31394107083; The Research Title: "RENONSTRUCTION OF TA'LIM MAJELIS MODEL IN THE FAMILY RESILIENCE DEVELOPMENT IN RIAU PROVINCE"

The assembly ta'lim is one form of Islamic education that is nonformal. The ta'lim assembly has a very important role and function in the growth and development of Islamic education. The Ta'lim Assembly can help the process of developing understanding in religious life and community for every jamaahnya. The work of this ta'lim assembly has been proven in the course of its growth and development.

Recently, the functions and roles of the ta'lim assembly have been reduced to a narrow and less optimal role in the midst of the ummah, especially in the efforts to foster family resilience, especially in Riau province.

In general, the ta'lim assemblies are organized as a group, as followers of Islamic studies, followed by Muslims, especially mothers voluntarily, and without good management of activities and careful planning beforehand. The traditional ta'lim assembly model is incapable of addressing existing issues. The ta'lim assembly should be managed as a non-formal Islamic educational institution capable of answering and offering solutions to the challenges of the times. Especially recently the problem of the family becomes a very serious problem in the life of the community, thus requiring the role and gait of the ta'lim assembly is more leverage.

This research is field research focused on reconstruction of ta'lim assembly in Riau. In discussing this research used descriptive qualitative method, while data collection techniques used observation, interview (interview) and documentation. The reconstruction of Riau ta'lim assembly is conducted to make the ta'lim assembly able to maximally take part in society, able to play a role in overcoming and giving solution of problem of people, especially in the effort of fostering family resilience in Riau, covering; The structure and work program of the board; Plan and schedule of activities; Materials and materials (raw curriculum); Competent speaker and resource person (educational qualification); Adequate facilities and infrastructure; Methods and approaches in coaching activities; Evaluation of coaching activities; Follow up (evaluation) of activities; Certificate or sign of success of coaching participants; Level or level of coaching activities; Rules and rules of activity; Books or reading materials supporting activities (library); Adequate source of funds; Measurable quality assurance; Cooperation with relevant organizations and agencies in the planning and implementation of activities (BKKBN, Dinas Sosial, Women's Organizations etc.).

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.